MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN GOBAK SODOR PADA ANAK KELOMPOK ATK DHARMA WANITA ASMOROBANGUN I KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

SUKINEM

NPM :12.1.01.11.0558

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi oleh :

SUKINEM
NPM : 12.1.01.11.0558

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN GOBAK SODOR PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA ASMOROBANGUN I KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 23 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd	ROSA IMANI KHAN, M.Psi
NIDN. 0005076902	NIDN. 0705068602

ii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh :

SUKINEM
NPM : 12.1.01.11.0558

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN GOBAK SODOR PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA ASMOROBANGUN I KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 06 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd.
2. Penguji I : DEMA YULIANTO, M.Psi.
3. Penguji II : ROSA IMANI KHAN, M.Psi.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN GOBAK SODOR PADA ANAK KELOMPOK ATK DHARMA WANITA ASMOROBANGUN I KABUPATEN KEDIRI

SUKINEM

NPM :12.1.01.11.0558

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Sukinem@yahoo.co.id

Dr. Zainal Afandi, M.Pd dan Rosa Imani Khan, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Gobak Sodor Pada Anak Kelompok ATK Dharma Wanita Asmorobangun I Kabupaten Kediri, Skripsi, Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNPGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuanmotorikkasaranak sangat kurang. Hal ini terlihat dari masih banyaknya anak yang belumdapatmelakukankegiatan motorik kasar yaitu: kegiatan naik turun kursi, anak-anak terlihat kelelahan dan terdapat beberapa anak yang kurang terampil dalam menaiki kursi dan ketika turun dari kursi. Dan pada saat melakukan kegiatan melintasi lima buah rintangan juga terdapat beberapa anak dalam berlari sangat lambat, bahkan terdapat beberapa anak yang kesulitan membelok-belokkan badannya secara lentur dalam melintasi rintangaan.Penyebabnya karena anak kurang terbiasa melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan motorik kasar.

Permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah Apakah melaluipermainangobaksodor dapat mengembangkanmotorikkasarpada anak kelompokA TK Dharma Wanita Asmorobangun I Kabupaten KediriTahunPelajaran 2015-2016?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A yang berjumlah 20 anak didik, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen yang berupa RPPM, RPPH, lembar observasipelaksanan pembelajaran dan lembar penilaian kemampuan motorik kasar anak.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah kegiatanpermainangobaksodor dapat mengembangkan kemampuan motorikkasar anakkelompok A TK Dharma Wanita Asmorobangun I Kabupaten KediriTahunPelajaran 2015-2016.Hal ini nampak pada anak yang mencapai ketuntasan pada siklus I mencapai 35 %, pada siklus II mencapai 65% dan meningkat pada siklus III menjadi 90 %.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan:1) Bagi guru hendaknya lebih kreatif dalam meningkatkan aspek pengembangan motorik kasar pada anak didik, misalnya melalui permainan gobak sodor; 2) Bagi Kepala Sekolah hendaknya mendukung kegiatan permainangobaksodor untuk mengembangkan kemampuan motorikkasar anak didik dalam hal sarana dan prasarana; 3) Bagi peneliti selanjutnya supaya melaksanakan pendekatan lebih lanjut tentang kegiatan permainangobaksodor dan hendaknya menentukan atau memilih indikator dari kompetensi dasar yang benar-benar diterapkan dengan pendekatan lebih lanjut tentang teknik kegiatan permainangobaksodor, sehingga memperoleh hasil yang optimal dalam mengembangkan kemampuan motorikkasaranak.

Kata kunci: motorikkasar, permainangobaksodor.

I. LATAR BELAKANG

Kemampuan motorik kasar anak sangat diperlukan untuk menguasai gerakan motorik kasar. Tubuh perlu dilatih agar indera-indera terstimulasi untuk membantu pengembangan kemampuan motorik kasar pada anak. Kemampuanmotorik kasar anak sangat penting bagi anak usia dini. Anak yang tidak mampu bergerak secara optimal akan kesulitan berkonsentrasi, dan dampaknya anak akan merasa minder dalam melaksanakan kegiatan (Richard, 2013).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada anak-anak dikelompok A TK Dharma Wanita Asmorobangun I Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016,kemampuan motorik kasar pada anak-anak disana belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat pada saat melakukan kegiatan motorik kasar yaitu: kegiatan naik turun kursi, anak-anak terlihat kelelahan dan terdapat beberapa anak yang kurang terampil dalam menaiki kursi dan ketika turun dari kursi. Pada saat melakukan kegiatan melintasi 5 buah rintangan juga terdapat beberapa anak dalam berlari sangat lambat, bahkan terdapat beberapa anak yang kesulitan membelok-belokan badannya secara lentur dalam melintasi rintangan. Anak-anak sering merasa kelelahan, kelelahan hal ini disebabkan karena anak kurang terbiasa melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan motorik kasar.

Stimulasi motorik kasar yang diberikan oleh guru-guru di TK Dharma Wanita Asmorobangun IKabupaten Kediri juga kurang sesuai. Kegiatan pembelajaran yang disajikan kurang memasukan kegiatan yang berhubungan dengan unsur permainan misalnya merangkak dalam terowongan ban. Kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh, kegiatan pengembangan motorik halus saja sehingga stimulasi yang diberikan kepada anak tidak seimbang antara motorik kasar dan halusnya.

Dunia anak adalah dunia bermain karena bermain merupakan salah satu yang dekat dengan anak. Oleh sebab itu, stimulasi yang diberikan sebaiknya disesuaikan dengan dunia anak, yaitu dengan permainan-permainan yang menarik bagi anak. Permainan yang menarik tidak terbatas dengan permainan modern saja.Permainan tradisionalGobak Sodor juga dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik anak. Permainan Gobak Sodor merupakan permainan yang dilakukan oleh

sekelompok anak dengan cara pemain kelompok pemeran diperbolehkan bergerak dan berputar bebas mengecoh lawan untuk mencapai tujuan pada bilik akhir dan kembali ke bilik pangkal.

Keunggulan permainan Gobak Sodor yaitu menarik dan menyenangkan. Menarik karena permainan Gobak Sodor mudah dilaksanakan.Saat bermain Gobak Sodor anak bisa merasakan ketegangan dan dapat belajar rasa kebersamaan terhadap teman sekelompok. Selain itu, juga permainan Gobak Sodor dapat menstimulasi aspek motorik kasar karena dengan bermain Gobak Sodor anak akan berlatihketangkasan dan kelincahan.

Apakah pembelajaran melalui permainan Gobak Sodor terbukti dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Asmorobangun I Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016?Pertanyaan inilah yang akan dijawab oleh peneliti melalui penelitian ini.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok A TK Dharma Wanita Asmorobangun I Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016. Jumlah peserta didik kelompok A adalah 20 anak, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.Peneliti memilih kelompok ini sebagai subjekpenelitian ini karena kemampuan motorik kasar anak didik masih rendah. Selain itu alasan dipilihnya lokasi penelitian tersebut adalah karena peneliti bekerja sebagai guru di TK tersebut.Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Asmorobangun I yang beralamat di Jl. Salak No.3, Kelurahan Asmorobangun, Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.

B. Prosedur penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) secara kolaborasi. Tindakan yang direncanakan dalam penelitian ini berupa penerapan belajar sambil bermain gobak sodor untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar.Dalam penelitian ini, penelitian dilaksanakan dalam beberapa siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), serta refleksi (*reflection*).

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan

   a. Data tentang kemampuan motorik kasarpada anak kelompok A TK

Dharma Wanita Asmorobangun I Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016.

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari penelitian tindakan kelas dilakukan.

2.Teknik dan Instrumen Data yang Digunakan

a. Data tentang keterampilan fisik motorik kasar pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Asmorobangun I Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja.

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar/pedoman observasi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Asmorobangun I, yang terletak di Dusun Dampit Desa Asmorobangun Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. Subjek penelitian ini adalah anakdidik kelompok A dengan jumlah 20 anak didik, yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan permainan gobak sodor.

B. Deskripsis Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Siklus 1

Siklus I dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari Selasa, tanggal 19 April 2016, kompetensi dasar yang dipelajari adalah mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak Kelompok ATK Dharma Wanita Asmorobangun I Kabupaten KediriTahun Pelajaran 2015-2016.

Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

No.	Pelaksanaan Pembelajaran	Baik	Cukup	Kurang
1.	Guru membuat rencana pembelajaaran.		√	
2.	Cara guru dalam menyampaikan pembelajaran.			√
3.	Guru aktif dalam kegiatan permainan gobak sodor.		√	
4.	Guru aktif dalam menjelaskan permainan gobak sodor.		√	
5.	Guru dapat memotivasi anak dalam kegiatan permainan gobak			√

	sodor.			
6.	Guru dapat berhasil atau tidak dalam pembelajaran fisik motorik kasar melalui kegiatan permainan gobak sodor.			√
7.	Anak mendengarkan ketika guru memberikan penjelasan mengenai materi yang disampaikan.	√		
8.	Anak senang ketika guru menunjukkan cara permainan gobak sodor.		√	
9.	Anak antusias ketika diminta mempraktekkan permainan gobak sodor.		√	
10.	Anak terlihat aktif dan lincah dalam permainan gobak sodor.		√	

Berdasarkan tabel hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus I terlihat bahwa guru sudah membuat rencana pembelajaran dan sarana yang digunakan permainan gobak sodor. Akan tetapi guru belum berhasil dalam memberi motivasi pada anak dalam permainan gobak sodor.Penyebabnya guru terburu-buru dalam menyampaikan pembelajaran meskipun anak-anak sudah berusaha mendengarkan penjelasan guru akan tetapi anak-anak belum sepenuhnya tanggap tentang penjelasan dari guru.

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Gobak Sodor pada Siklus I

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Kasar				Kriteria Ketuntasan Minimal	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Ila	√					√
2	Daris		√				√
3	Aditiya	√					√
4	Afandi	√					√
5	Chamelia	√					√
6	Septino		√				√
7	Silvia	√					√
8	Revan		√				√
9	Rendi	√					√
10	Brian		√				√
11	Haki		√				√
12	Zahwa				√	√	
13	Okta				√	√	
14	Reya	√					√
15	Rahman		√				√
16	Amel			√		√	
17	Dika			√		√	
18	Naila			√		√	
19	Sembara			√		√	
20	Garet			√		√	
Jumlah		7	6	5	2	7	13
Prosentase		35 %	30%	25%	10 %	35 %	65 %

Berdasarkan data diketahui perolehan nilai dari 20 anak adalah 7 anak (35 %) mendapatkan nilai ★1, ada 6 anak (30 %) mendapatkan nilai ★ 2, dan 5 anak (25 %) mendapatkan nilai ★3,sedangkan 2 anak (10 %) mendapatkan nilai ★ 4.

Hasil Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus I

No.	Hasil Penilaian Ketuntasan Belajar Anak	Jumlah Anak	Prosentase
1.	Tuntas	7	35 %
2.	Belum Tuntas	13	65 %
	Jumlah	20	100 %

Berdasarkan hasil tabel 4.3 diketahui bahwa tingkat ketuntasan belajar anak masih mencapai 35 % dalam kategori kurang, karena belum mencapai ketuntasan yang ditentukan sebesar 75 %.

2. Pelaksanaan Siklus 2

Siklus kedua dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari Selasa, tanggal 26 April 2016.Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 20 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Pada siklus ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.

Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

No.	Pelaksanaan Pembelajaran	Baik	Cukup	Kurang
1.	Guru membuat rencana pembelajaaran.	√		
2.	Cara guru dalam menyampaikan pembelajaran.	√		
3.	Guru aktif dalam kegiatan permainan gobak sodor.		√	
4.	Guru aktif dalam menjelaskan permainan gobak sodor.		√	
5.	Guru dapat memotivasi anak dalam kegiatan permainan gobak sodor.		√	
6.	Guru dapat berhasil atau tidak dalam pembelajaran fisik motorik kasar melalui kegiatan permainan gobak sodor.		√	
7.	Anak mendengarkan ketika guru memberikan penjelasan mengenai materi yang disampaikan.	√		
8.	Anak senang ketika guru menunjukkan cara permainan gobak sodor.	√		
9.	Anak antusias ketika diminta mempraktekkan permainan gobak sodor.		√	
10.	Anak terlihat aktif dan lincah dalam permainan gobak		√	

	sodor.			

Berdasarkan tabel 4.4 di atas hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus II terlihat bahwa guru dalam membuat rencana pembelajaran yaitu berupa permainan gobak sodor sudah baik. Guru sudah tidak terburu-buru dalam menyampaikan pembelajaran selain itu nampak dari anak-anak yang cepat tanggap dan merasa senang saat menerima penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Gobak Sodor pada Siklus II

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Kasar				Kriteria Ketuntasan Minimal	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Ila	√					√
2	Daris		√				√
3	Aditiya		√				√
4	Afandi		√				√
5	Chameli a			√		√	
6	Septino				√	√	
7	Silvia			√		√	
8	Revan				√	√	
9	Rendi		√				√
10	Brian				√	√	
11	Haki				√	√	
12	Zahwa				√	√	
13	Okta				√	√	
14	Reya		√				√
15	Rahman			√		√	
16	Amel				√	√	
17	Dika				√	√	
18	Naila		√				√
19	Sembar a			√		√	
20	Garet			√		√	
Jumlah		1	6	5	8	13	7
Prosentase		5 %	30 %	25 %	40 %	65%	35%

Berdasarkan data di atas diketahui perolehan nilai dari 20 anak adalah 1 anak mendapatkan nilai ★ 1 dengan prosentase sebesar 5 %, ada 6 anak mendapatkan nilai ★ 2 dengan prosentase sebesar 30 % , dan ada 5 anak mendapatkan nilai ★ 3 dengan prosentase sebesar 25 %, sedangkan yang mendapatkan nilai ★ 4 ada 8 anak dengan prosentase sebesar 40 %.

Hasil Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus II

No.	Hasil Penilaian Ketuntasan Belajar Anak	Jumlah Anak	Prosentase
1.	Tuntas	13	65 %
2.	Belum Tuntas	7	35 %
	Jumlah	20	100 %

Berdasarkan hasil tabel diketahui bahwa prosentase ketuntasan belajar anak didik masih mencapai 65 %, maka pelaksanaan tindakan siklus II ini belum berhasil atau belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan sebesar 75 % dan

akan dilanjutkan pada tindakan siklus berikutnya, yaitu ke siklus III.

3. Pelaksanaan Siklus 3

Siklus III dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari Selasa, tanggal 3 Mei 2016.Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 20 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.Pada siklus ini kegiatan pembelajaran dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang telah ditetapkan

Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

No.	Pelaksanaan Pembelajaran	Baik	Cukup	Kurang
1.	Guru membuat rencana pembelajaaran.	√		
2.	Cara guru dalam menyampaikan pembelajaran.	√		
3.	Guru aktif dalam kegiatan permainan gobak sodor.	√		
4.	Guru aktif dalam menjelaskan permainan gobak sodor.	√		
5.	Guru dapat memotivasi anak dalam kegiatan permainan gobak sodor.	√		
6.	Guru dapat berhasil atau tidak dalam pembelajaran fisik motorik kasar melalui kegiatan permainan gobak sodor.	√		
7.	Anak mendengarkan ketika guru memberikan penjelasan mengenai materi yang disampaikan.	√		
8.	Anak senang ketika guru menunjukkan cara permainan gobak sodor.	√		
9.	Anak antusias ketika diminta mempraktekkan permainan gobak sodor.	√		
10.	Anak terlihat aktif dan lincah dalam permainan gobak sodor.	√		

Berdasarkan tabel hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus III terlihat bahwa guru dalam membuat rencana pembelajaran yaitu berupa permainan gobak sodor sudah baik. Guru sudah tidak terburu-buru dalam menyampaikan pembelajaran selain itu nampak dari anak-anak yang cepat tanggap dan merasa senang saat menerima penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Motorik Kasar

Melalui Permainan Gobak Sodor pada Siklus III

N No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Kasar				Kriteria Ketuntasan Minimal	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Ila				√	√	
2	Daris				√	√	
3	Aditiya				√	√	
4	Afandi				√	√	
5	Chamelia		√				√
6	Septino				√	√	
7	Silvia				√	√	
8	Revan				√	√	
9	Rendi		√				√
10	Brian			√		√	
11	Haki			√		√	
12	Zahwa				√	√	
13	Okta				√	√	
14	Reya				√	√	
15	Rahman				√	√	
16	Amel				√	√	
17	Dika				√	√	
18	Naila				√	√	
19	Sembara				√	√	
20	Garet				√	√	
Jumlah		0	2	2	16	18	2
Prosentase		0 %	10 %	10 %	80 %	90 %	10 %

Berdasarkan data diketahui bahwa perolehan nilai anak mengembangkan dengan baik, dari 20 anak tidak ada anak yang mendapatkan nilai ★ 1, ada 2 mendapatkan nilai ★2anak dengan prosentase sebesar 10 %, dan ada 2 anak mendapatkan nilai ★3 dengan prosentase sebesar 10 %, sedangkan 16 anak mendapatkan nilai ★4 dengan prosentase sebesar 80 %.

Hasil Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus III

No.	Hasil Penilaian Ketuntasa Belajar Anak	Jumlah Anak	Prosentase
1.	Tuntas	18	90 %
2.	Belum Tuntas	2	10 %
	Jumlah	20	100 %

Berdasarkan hasil tabel 4.9 dapat diketahui bahwa prosentase ketuntasan belajar anak didik menunjukkan tingkat ketuntasan belajar anak mencapai 90 %, dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil dengan baik.

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Hasil PenilaianKetuntasan Belajar Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Gobak Sodor dari Pratindakan sampai dengan Siklus III

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	Tuntas	30 %	35 %	65 %	90 %
2.	Belu	70 %	65 %	35 %	10 %
Jumlah		100 %	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan tablel peneliti merancang pembelajaran dengan cara memberi motivasi dan stimulasi secara menyeluruh pada anak didik. Keaktifan dan kelincahan anak didik semakin nampak dan meningkat. Sehingga ketuntasan belajar anak pada proses pembelajaran melalui permainan gobak sodor telah mencapai ketuntasan sebesar 90 % yang dikategorikan baik dan tidak diperlukan lagi perbaikan tindakan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan permainan gobak sodor dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak Kelompok ATK Dharma Wanita Asmorobangun I Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. (2010). *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Ditjen Mendiknas.

David, dkk. (2002). *Undarstanding MotorDevelopment; Infants, Children, Adolescents, Adults*. New York: Mc Grow Hill.

Decaprio, Richard. (2013). *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.

Departeman Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Syamsuddin (2012),*Petunjuk Teknik Penyelenggaraan Kelompok Bermain*.Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Formal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rasyid, Mansyur, & Suratno. (2012). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gama Media.

Hurlock B. Elizabeth. (1998). *Perkembangan Anak (Terjemahan: Med Meitasari*

Tjandrasa dan Muchican Zarkasim). Jakarta: Erlangga.

K. Eileen Allen & Lynn R. Marotz. (2010). *Profil Perkembangan Anak; Prakelahiran hingga 12 tahun*. Jakarta: PT Mdeks.

Pamadhi. (2001). *Bermain Gobak sodor*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Sukamti,Endang Rini. (2007). *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK
Universitas Negeri Yogyakarta

Sujiono, dkk. (1986). *Pengantar Statistika Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sujiono, dkk. (2007). *Metode Pengembangan Fisik.* Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.

Yamin, Martinis& jamilah Sabri Sanan. (2013). *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Gaung Persada Press Group